



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
NOMOR : 005/SK/I1.A/PP/2019

TENTANG
PENGESAHAN PERUBAHAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI PEMBANGUNAN
SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN, DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa Kurikulum ITB 2013 telah disahkan oleh Senat Akademik ITB berdasarkan Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 11/SK/I1-SA/OT/2013 tentang Pengesahan Kurikulum 2013 Institut Teknologi Bandung;
- b. bahwa sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik SAPPK ITB Nomor 2993/I1.C10.1/PP/2018, tanggal 28 Desember 2018, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan telah mengusulkan perubahan kurikulum pada Program Studi Magister Studi Pembangunan;
- c. bahwa perubahan kurikulum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas sesuai dengan Peraturan Senat Akademik ITB Nomor 16/SK/I1-SA/OT/2016 tentang Mekanisme Perubahan Kurikulum ITB huruf A. tentang Perubahan Major dapat dilimpahkan kepada Rektor;
- d. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana pada huruf b dan c di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor ITB tentang Pengesahan Perubahan Kurikulum Program Studi Magister Studi Pembangunan SAPPK.

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung;
4. Peraturan Senat Akademik ITB Nomor 16/SK/I1-SA/OT/2016 tentang Mekanisme Perubahan Kurikulum Institut Teknologi Bandung;
5. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 014/SK/I1-MWA/2015 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2015-2020;
6. Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 11/SK/I1-SA/OT/2007, tentang Pedoman Pedoman Kurikulum 2013-2018 Institut Teknologi Bandung;
7. Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 11/SK/I1-SA/OT/2013 tentang Pengesahan Kurikulum 2013 Institut Teknologi Bandung;
8. Keputusan Rektor ITB Nomor 248/SK/I1.A/PP/2012, tentang Panduan Penyusunan Kurikulum ITB;
9. Keputusan Rektor ITB Nomor 020/SK/I1.A/KP/2015 tentang Pengangkatan Para Wakil Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2015-2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mengesahkan Perubahan Kurikulum 2013 pada Program Studi Magister Studi Pembangunan, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 4 Januari 2019

a.n. REKTOR,
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Prof. Ir. BERMAWI P. ISKANDAR, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19550326 198601 1 001

Tembusan Yth:


1. Ketua Majelis Wali Amanat;
2. Ketua Senat Akademik;
3. Rektor ITB;
4. Para Wakil Rektor;
5. Para Dekan Fakultas/Sekolah.

Lampiran Keputusan Rektor ITB
Nomor : 005/SK/I1.A/PP/2019
Tanggal : 4 Januari 2019

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi Magister Studi Pembangunan
REVISI Desember 2018

**Sekolah Arsitektur, Perencanaan
dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)**

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-SP		20
		Versi	Final	29 Oktober 2018

REVISI KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER
Studi Pembangunan
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)

1 Deskripsi Umum

Studi Pembangunan (*Development Studies*) merupakan sebuah studi multi-disiplin tentang masyarakat dan pembangunannya. Sebagai bidang akademik, studi pembangunan mulai berkembang pesat pada dekade 1950-an—era pasca-kolonialisme—sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan antara bangsa-bangsa berindustri maju dan bangsa-bangsa berkembang/tertinggal di Amerika Latin, Asia dan Afrika. Pada periode tersebut para skolar dari negara-negara berindustri maju merupakan pelaku sentral dalam perkembangan studi pembangunan. Para skolar tersebut bertumpu pada ekonomika neo-klasik dalam pengembangan teori/model pembangunan.

Pada periode 1970-an, perkembangan studi pembangunan memasuki fasa baru melalui kontribusi para skolar dari negara-negara Amerika Latin dan Asia. Pada periode ini, kebergantungan bangsa-bangsa berkembang terhadap bangsa-bangsa maju menjadi pusat perhatian para skolar studi pembangunan di Amerika Latin dan Asia. Pendekatan ekonomika neo-klasik dipandang tidak memadai untuk menjawab permasalahan ini. Ilmu-ilmu sosial/kemanusiaan seperti filsafat, etika, antropologi dan sosiologi mulai masuk dan memperkaya studi pembangunan.

Pada periode 2000-an, studi pembangunan mengalami pembaruan-pembaruan sebagai respons terhadap hal-hal berikut: (i) meluasnya upaya-upaya demokratisasi di berbagai negara; (ii) makin intensifnya dialog Utara-Selatan dan Selatan-Selatan baik untuk tujuan-tujuan ekonomik, pertukaran iptek dan kebudayaan maupun keamanan kawasan; (iii) makin signifikannya permasalahan lingkungan global sebagai implikasi dari munculnya kekuatan industri baru (terutama Brazil, Rusia, India, Cina dan South Africa; BRICS).

	Definisi Pembangunan	Pendekatan Pembangunan	Unsur-Unsur Keilmuan Studi Pembangunan
Dekade 1950-an	Pengejaran ketertinggalan melalui bantuan bangsa-bangsa berindustri maju	Modernisasi-industrialisasi Alih iptek Penanaman modal asing langsung (FDI)	Ekonomika neo-klasik Teori-teori modernisasi
Dekade 1970-an	Industrialisasi yang disertai dengan pembebasan dari kebergantungan	Modernisasi-industrialisasi Penguasaan iptek Pengendalian arus modal asing	Variasi teori-teori ekonomika Ilmu-ilmu sosial dan etika (teori-teori keadilan sosial)
Sejak 2000-an	Pertumbuhan ekonomik dan peningkatan kualitas hidup berkelanjutan melalui kompetisi-kooperasi regional/global	Kombinasi antara kompetisi dan kooperasi di sektor ekonomik, kooperasi di sektor sosial, politik, lingkungan dan keamanan	Variasi teori-teori ekonomika Ilmu-ilmu sosial dan etika (teori keadilan, teori keberlanjutan) Teori-teori tata kelola publik Teori-teori inovasi (tentang relasi sistemik antara perkembangan iptek dan pertumbuhan ekonomik)

Deskripsi Bidang Keilmuan/Keahlian atau Keprofesian

Dalam perspektif yang diadopsi PMSP ITB, pembangunan adalah fenomena perubahan kemasyarakatan (*societal change*) yang memiliki dimensi sosial dan dimensi teknologis. Dengan perkataan lain, pembangunan merupakan perubahan sosio-teknologis. Oleh karena ini, studi pembangunan perlu mencakup ketiga aspek sebagai berikut: (i) bagaimana suatu perubahan sosioteknologis terjadi, apa/bagaimana sebab-sebab perubahan bekerja—aspek teoretis; (ii) nilai-nilai,

arah-arah dan tujuan-tujuan perubahan yang baik bagi suatu masyarakat, sesuai dan kondisi-kondisi yang unik dari masyarakat tersebut—aspek normatif/ideologis; (iii) bagaimana arah/tujuan perubahan dapat ditempuh/dicapai dengan menggunakan sumber-sumber daya yang dimiliki masyarakat, dalam batasan lingkungan perubahan—aspek preskriptif/strategik.

Dengan bekal keilmuan seperti yang digambarkan di atas, seorang lulusan PMSP ITB dapat berperan sebagai agen pembangunan (*development agent*) di lingkungan pemerintahan, di lingkungan korporasi swasta, di lingkungan non-pemerintahan maupun di ranah internasional.

Tujuan Pendidikan Program Studi (*Educational Objective*)

Program Magister Studi Pembangunan (PMSP) ITB didirikan pada tahun 1993 sebagai upaya untuk memperkaya dan memperkaya kontribusi ITB dalam pembangunan bangsa Indonesia. Ciri khas dari PMSP ITB adalah:

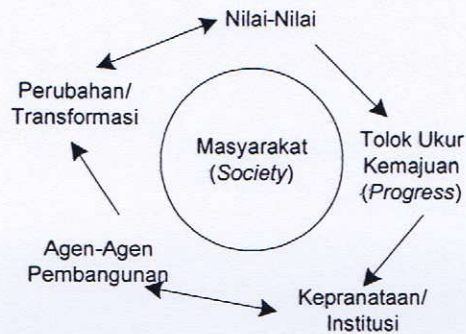
- (i) menempatkan aspek ipteks secara setara dan terpadu dengan aspek ekonomik, sosial dan lingkungan;
- (ii) menggabungkan pendekatan preskriptif-kerekayaan dan pendekatan deskriptif-eksploratori;
- (iii) menekankan dan menggali kondisi-kondisi khas bio-geo-oseonografi Indonesia; dan
- (iv) mengedepankan kedaulatan bangsa dalam kooperasi antar-bangsa

Tujuan pendidikan PMSP ITB adalah menghasilkan lulusan dengan kompetensi sebagai pelaku pembangunan (*development agent*), dengan peranan sebagai berikut:

- Peranan pemula: peranan dalam mendukung pengambilan keputusan (*decision support*) berkaitan dengan permasalahan pembangunan;
- Peranan menengah: peranan dalam memperkaya perspektif atas suatu permasalahan pembangunan yang tengah dihadapi, atau memperkaya pilihan-pilihan solusi pembangunan yang tengah didialogkan;
- Peranan lanjut: peranan untuk menghela (*to lead*) proses pembangunan;

1.1 Body Of Knowledge

Studi pembangunan adalah sebuah studi tentang perubahan kemasyarakatan yang mencakup aspek-aspek berikut ini dalam sebuah kesatuan konseptual yang utuh: nilai-nilai etika, arah-arah pembangunan dan tolok ukur capaian pembangunan—aspek normatif; agen-agen/sumber-sumber daya pembangunan dan kepranataan pembangunan, bagaimana sumber-sumber daya dan kepranataan tersebut terbentuk dan menimbulkan perubahan-perubahan—aspek teoretis; bagaimana arah dan tujuan pembangunan ditempuh/dicapai melalui pengerahaan sumber-sumber daya dalam batasan lingkungan perubahan—aspek strategik.



Studi akademik sebagaimana digambarkan di atas memerlukan pendekatan multi-/lintas-disiplin yang mencakup disiplin-disiplin ilmu sebagai berikut: filsafat etika, sosio-teknologi (atau *science and technology studies*, STS), ekonomika pembangunan, ilmu lingkungan, ilmu kebijakan publik, teori-teori/metodologi-metodologi pemodelan untuk tujuan penyusunan skenario/strategi pembangunan.

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Ranah praksis pembangunan yang dihadapi oleh lulusan adalah pada skala nasional, sekaligus global.

Skala Nasional

Di era Reformasi, bangsa Indonesia tengah mengadopsi dengan model pembangunan ekonomik dan model pembangunan politik tertentu, yang masih membutuhkan evaluasi secara kritis dan perbaikan-perbaikan. Kedua model tersebut, secara sederhana, dapat disebut model pembangunan neo-liberal (*liberal market, liberal democracy*).

Di sisi lain, di era Orde Baru Indonesia menganut model pembangunan *welfare state*, bahwa negara memegang tanggung jawab utama dalam penjaminan kesejahteraan rakyat. Prinsip-prinsip yang selaras dengan model *welfare state* tercantum dalam Konstitusi Republik Indonesia.

Saat ini, pertanyaan tentang apakah Indonesia membutuhkan pembangunan yang berpola *state-led* atau *market-led* tengah menjadi perhatian berbagai kalangan. Perdebatan di seputar isu tersebut hadir di berbagai sektor pembangunan seperti, antara lain sektor perencanaan wilayah, sektor infrastruktur, sektor perumahan/permukiman, sektor energi, sektor pangan, sektor pendidikan, sektor perbankan.

Agar perdebatan tersebut di atas dapat sampai pada sebuah kesepakatan yang solid, dibutuhkan kajian-kajian teoretis, yang didasarkan atas metodologi ilmiah yang memadai. Kajian-kajian teoretis tersebut perlu diiringi dengan kajian-kajian empiris yang terpaut erat dengan berbagai kebijakan dan program implementatif yang aktual. Dengan perkataan lain, resolusi atas perdebatan tentang model pembangunan Indonesia membutuhkan kajian-kajian pembangunan yang bebasiskan bukti faktual (*evidence*).

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur 2013- SP	Halaman 4 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Magister Studi Pembangunan ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMSP-ITB.		

Dalam 10 tahun ke depan, studi pembangunan di ITB perlu memperkuat unsur keilmuan yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi empiris secara kritis atas kebijakan/program pembangunan. Metodologi evaluasi yang dikembangkan perlu mengedepankan prinsip: evaluasi untuk pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based learning*). Tesis-tesis di studi Pembangunan ITB perlu (semakin) diarahkan pada upaya pencarian model pembangunan yang lebih sesuai bagi Indonesia di masa depan.

Tantangan Global

Krisis ekonomi di Amerika Serikat dan Uni Eropa serta gelombang demokratisasi religius di Timur Tengah merupakan peristiwa-peristiwa global penting yang mewarnai dinamika global dalam beberapa dekade ke depan. Peristiwa-peristiwa menandai tersebut memicu tinjauan-tinjauan kritis atau model-model pembangunan yang ada, khususnya model-model *mainstream* yang didasarkan atas pandangan ekonomi (kapitalisme) klasik ataupun sosialis-marxis yang bertumpu pada otoritarianisme kelas penguasa.

Selain dinamika global yang terpaut dengan ideologi-ideologi pembangunan, berlangsung juga perkembangan pemikiran-pemikiran untuk memposisikan kembali iptek (*science & technology*) dalam proses pembangunan. Perkembangan ini melahirkan bidang keilmuan baru, yaitu studi inovasi (*innovation study*) serta kebijakan-kebijakan inovasi. Dalam literatur studi pembangunan, hubungan antara gagasan inovasi dan gagasan pembangunan mulai mendapatkan perhatian meluas dalam 1 dekade terakhir. Para skolar studi pembangunan mulai membahas, misalnya, peranan sistem inovasi di negara-negara berkembang, peranan inovasi dalam pengentasan kemiskinan atau mengurangi disparitas pembangunan. Secara umum, perkembangan ini didorong oleh prinsip-prinsip *knowledge-based society/economy*.

Studi pembangunan ITB, melalui kontribusi dalam menjawab tantangan nasional, berpeluang untuk berkontribusi di skala global dengan mendialogkan pengalaman Indonesia ke pelaku-pelaku pembangunan lain di ranah global. Dialog tersebut juga berguna untuk menarik pelajaran dari pengalaman bangsa-bangsa lain, untuk kepentingan nasional.

Studi pembangunan di ITB dapat dan perlu meningkatkan kontribusinya dalam merumuskan model pembangunan yang menempatkan peranan iptek secara tepat, dengan mengintegrasikan teori-teori inovasi ke dalam model pembangunan.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Penyusunan Kurikulum 2013-2018 PMSP ITB mengacu pada akreditasi yang ditetapkan BAN DIKTI Republik Indonesia. Substansi kurikulum tersebut disusun dengan mencermati perkembangan pada kurikulum di program-program studi yang relevan di *Institute for Development Studies* (UK); *Institute of Social Studies* (The Netherlands); *Science, Technology and Policy Research*, Univ. of Sussex (UK); CSEAS, Kyoto University.

prinsip yang selaras dengan misi *wellfare state* (keadilan sosial)

1.4 Referensi

Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan : "Pedoman Operasional Penyusunan Kurikulum 2008"

Senat Akademik ITB (2003), SK No. 01/2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni di ITB

Senat Akademik ITB (2002), SK Senat Akademik ITB No. 023/SK/K01-SA/2002 mengenai Harkat Pendidikan

Tim Akademik ITB (2010), Rencana Akademik ITB 2011 – 2015

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur 2013- SP	Halaman 5 dari 19
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Magister Studi Pembangunan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMSP-ITB.</p>		

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Program akademik di PMSP ITB diselenggarakan untuk bisa diikuti oleh para peserta program dengan keragaman latar belakang profesi dan keragaman latar belakang keilmuan (mencakup *hard sciences* dan *soft sciences*). Kaidah ini diberlakukan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

- Pada umumnya permasalahan pembangunan bersifat multi-dimensional, sehingga adanya keragaman perspektif profesional/keilmuan memungkinkan pemahaman permasalahan secara lebih utuh;
- Di ranah praktis/profesional, lazim dijumpai praktisi pembangunan atau analis pembangunan dengan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda seperti, antara lain, ekonomika, antropologi, arsitektur, geografi, dan bidang-bidang rekayasa.

Tujuan program studi adalah menghasilkan lulusan dengan kompetensi sebagai analis pembangunan (*development analyst*), dengan peranan sebagai berikut:

- a. Mendukung pengambilan keputusan (*decision support*) berkaitan dengan permasalahan pembangunan;

Pada tahap ini, lulusan mulai terlibat dalam dialog/ wacana pembangunan dan mendukung proses dialog/wacana tersebut dengan menyediakan informasi yang relevan bagi perumusan solusi secara bersama;

- b. Memperkaya perspektif atas suatu permasalahan pembangunan yang tengah dihadapi, atau memperkaya pilihan-pilihan solusi pembangunan yang tengah didialogkan;

Pada tahap ini, lulusan mampu merumuskan pilihan solusi berdasarkan perspektif yang ia pegang, dan mengkomunikasikan solusi tersebut ke berbagai pihak yang terlibat dalam dialog/wacana atas permasalahan pembangunan tertentu;

- c. Menghela (*to lead*) proses pembangunan;

Pada tahap ini, lulusan mampu mengkonsolidasikan pemikiran atas permasalahan pembangunan yang tengah dihadapi bersama, mampu merumuskan solusi bersama, dan terlibat dalam persuasi dan negosiasi untuk mempengaruhi pihak-pihak lain agar menerima solusi yang ia rumuskan tersebut.

Secara natural, peningkatan peranan seorang lulusan akan menempuh tahap awal, tahap menengah, kemudian tahap lanjut. Tetapi, bergantung pada faktor internal dan eksternal, mungkin saja seorang lulusan menempuh tahap awal dan menengah dalam waktu singkat dan kemudian tampil sebagai tokoh pemimpin proses pembangunan. Sebaliknya, mungkin saja seorang lulusan menempuh tahap awal dan tahap menengah dalam kurun waktu yang sangat panjang.

Agar para lulusan program studi dapat memainkan peranan sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini adalah kemampuan/keahlian yang perlu dicapai oleh para lulusan:

- Memiliki kemampuan kognitif untuk:
 - mengungkapkan struktur dari fenomena pembangunan dan menemukan keterkaitan antar-dimensi dari fenomena pembangunan, khususnya dimensi ekonomi, sosial, teknologis, dan lingkungan;
 - membuat judgement dan merumuskan masalah terhadap fenomena pembangunan tersebut di atas; dan
 - menyusun skenario intervensi untuk menjawab masalah pembangunan dan mempengaruhi perubahan menuju masa depan yang lebih baik;
- Memiliki kemampuan afektif dan psikomotorik yaitu:
 - Merespon permasalahan pembangunan baik pada skala lokal, nasional maupun global;
 - Membuka diri untuk terlibat dalam dialog tentang permasalahan pembangunan,serta mengapresiasi perbedaan pandangan/perspektif untuk merumuskan solusi bersama;
 - Membangun dan memegang sistem nilai tentang keadilan dan kemajuan manusia berikut peradabannya, serta mengkomunikasikan sistem nilai tersebut.
 - Menjadi pembelajar mandiri dan secara terus menerus memperbaiki pengetahuannya.

Kemampuan afektif ini penting karena ranah praksis pembangunan selalu diwarnai oleh keragaman perspektif teoretis dan keragaman sikap ideologis. Dalam situasi seperti ini, untuk bisa membawa pengaruh seorang praktisi pembangunan harus mampu menemukan dan memahami keragaman perspektif, mampu mengupayakan persuasi-persuasi, dan terlibat dalam negosiasi-negosiasi untuk bisa merumuskan solusi bersama. Untuk ini, selain kemampuan kognitif dan kemampuan afektif yang baik, seorang praktisi pembangunan perlu memiliki sikap ideologis yang teguh.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Capaian Lulusan	Kemampuan Kritis (Critical Thinking)		
	Identifikasi, analisis, dan evaluasi informasi yang relevan	Mempertanyakan, memeriksa, dan menganalisis informasi	Mengorganisir, menilai, dan mengkomunikasikan informasi
Pengungkapan struktur dari fenomena pembangunan dan menemukan keterkaitan antar-dimensi dari fenomena pembangunan	L	L	L
Membuat <i>judgement</i> dan merumuskan masalah terhadap fenomena pembangunan	TL	L	L
Menyusun skenario intervensi untuk menjawab masalah pembangunan dan mempengaruhi perubahan menuju masa depan yang lebih baik	TL	L	L
Merespon permasalahan pembangunan baik pada skala lokal, nasional maupun global	L	L	L
Membuka diri untuk terlibat dalam dialog tentang permasalahan pembangunan, serta mengapresiasi perbedaan pandangan/perspektif untuk merumuskan solusi bersama	L	L	L
Membangun dan memegang sistem nilai tentang keadilan dan kemajuan manusia berikut peradabannya, serta mengkomunikasikan sistem nilai tersebut	TL	L	L
Menjadi pembelajar mandiri dan secara terus menerus memperbaiki pengetahuannya	L	L	L

3 Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Studi Pembangunan dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dari berbagai bidang. Selain itu, Studi Pembangunan juga menyediakan layanan pendidikan yang unggul (*excellent*) untuk pengembangan kemampuan kognitif, afektif, serta ketrampilan peserta didik, sehingga dapat berperan kritis, konstruktif dalam wacana pembangunan, serta berperan kreatif dan inovatif dalam praksis pembangunan. Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Studi Pembangunan terbagi ke dalam:

Total : 4 semester, 36/37 sks
 Wajib :28 sks
 Pilihan bebas: 8 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	28	8	36/37	3,00	3 tahun

¹ Nilai minimal C.

Tabel 8 –Matakuliah Wajib

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	SP5101	Teori Pembangunan dan Isu Global <i>Development Theory and Global Issues</i>	2
2	SP5102	Ekonomi Pembangunan Lanjut <i>Advanced Development Economics</i>	2
3	SP5103	Etika dalam Pembangunan <i>Ethics in Development</i>	2
4	SP5104	Tata Kelola Lingkungan <i>Environmental Governance</i>	2
5	SP5105	Teknologi dan Perubahan Sosial <i>Technology and Social Change</i>	2
6	SP5202	Inovasi dalam Pembangunan <i>Innovation in Development</i>	3
7	SP5203	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3
8	SP5204	Analisis dan Evaluasi Kebijakan Publik <i>Analysis and Evaluation of Public Policy</i>	2
9	SP6107	Studio Kebijakan Pembangunan * <i>Studio for Development Policy</i>	4
10	SP6005	Tesis <i>Thesis</i>	6

**Tabel 9 – Struktur Matakuliah Program Studi
9a - Matakuliah Wajib**

Semester I				Semester II			
No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	No	Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	SP5101	Teori Pembangunan dan Isu Global <i>Development Theory and Global Issues</i>	2	1	SP5202	Inovasi dalam Pembangunan <i>Innovation in Development</i>	3
2	SP5102	Ekonomi Pembangunan Lanjut <i>Advanced Development Economics</i>	2	2	SP5203	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3
3	SP5103	Etika dalam Pembangunan <i>Ethics in Development</i>	2	3	SP 5204	Analisis dan Evaluasi Kebijakan Publik <i>Policy Analysis and Evaluation</i>	2
4	SP5104	Tata Kelola Lingkungan <i>Environmental Governance</i>	2	4	SPxxxx	Mata Kuliah Pilihan 1 Elective Course 1	3
5	SP5105	Teknologi dan Perubahan Sosial <i>Technology and Social Change</i>	2	5	XXxxx	Mata Kuliah Pilihan 2 Elective Course 2	2
6	SPxxxx	Mata Kuliah Pilihan 1 Elective Course 1	2				

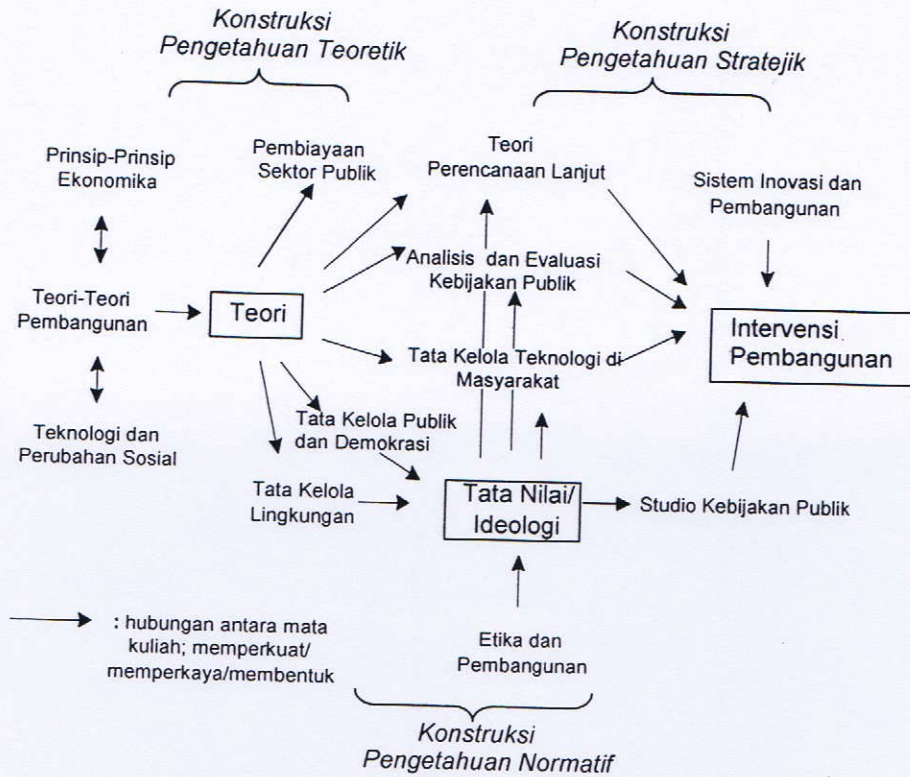
Semester III			
	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SP6107	Studio Kebijakan Pembangunan <i>Studio for Development Policy</i>	4
2	XXxxx	Mata Kuliah Pilihan 2 Elective Course 2	2
3	SP6005	Tesis <i>Thesis</i>	6

9b –Matakuliah Pilihan

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SP5201	Tatakelola Publik dan Demokrasi <i>Public Governance and Democracy</i>	3
2	SP5106	Pembiayaan Sektor Publik <i>Public Finance</i>	2
3	SP6010	Dinamika Sistem untuk Pembangunan <i>System Dynamics for Development</i>	2
4	SP6014	Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development</i>	2
5	SP6013	Sistem Pembangunan Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu <i>Integrated Coastal and Ocean Development System</i>	2
6	SP6007	Manajemen Proyek untuk Keberlanjutan Pembangunan <i>Project Management for Development</i>	2
7	SP6205	Teori Jejaring-Aktor untuk Kajian Socioteknis <i>Actor-Network Theory for Sociotechnical Analysis</i>	2
8	SP6012	Kota Cerdas <i>Smart Cities</i>	2

4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah



4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Kode	Nama Matakuliah	1. Mengetahui dan memahami konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori pembangunan	2. Mampu menganalisis dan mengkritik masalah-masalah pembangunan	3. Mampu menyusun skripsi/tesis/ disertasi	4. Mampu melakukan penelitian	5. Mampu melakukan penelitian	6. Mampu melakukan penelitian	7. Mampu melakukan penelitian	8. Mampu melakukan penelitian
L L SP5101	Teori Pembangunan dan Isu Global <i>Development Theory and Global Issues</i>	L	L	TL	TL	L	L	L	L
SP5102	Ekonomi Pembangunan Lanjut <i>Advanced Development Economics</i>	L	L	TL	L	L	L	L	L
L SP5103	Etika dalam Pembangunan <i>Ethics in Development</i>	TL	L	L	TL	L	L	L	L
SP5104	Tata Kelola Lingkungan <i>Environmental Governance</i>	L	TL	L	L	L	L	L	L
SP5105	Teknologi dan Perubahan Sosial <i>Technology and Social Change</i>	TL	L	L	TL	L	L	L	L

Kode	Nama Matakuliah	Manajemen	Keperencanaan	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan
SP5106	Pembiayaan Sektor Publik <i>Public Finance</i>	L	L	L	L	L	L	L
SP5201	Tatakelola Publik dan Demokrasi <i>Public Governance and Democracy</i>	L	TL	L	TL	L	L	L
SP5202	Inovasi dalam Pembangunan <i>Innovation in Development</i>	TL	L	TL	L	L	L	L
SP5203	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	L	L	TL	TL	L	L	L
SP5204	Analisis dan Evaluasi Kebijakan Publik <i>Analysis and Evaluation of Public Policy</i>	L	L	L	L	L	L	L
SP6001	Dinamika Sistem untuk Pembangunan <i>System Dynamics for Development</i>	L	L	TL	TL	L	L	L
SP6002	Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development</i>	TL	TL	TL	TL	L	L	L
SP6003	Sistem Pembangunan Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu <i>Integrated Coastal and Ocean Development System</i>	L	L	L	TL	L	L	L
SP6004	Manajemen Proyek untuk Keberlanjutan Pembangunan <i>Project Management for Development</i>	L	TL	L	TL	L	L	L
SP6005	Teori Jejaring-Aktor untuk Kajian Socioteknis <i>Actor-Network Theory for Sociotechnical Analysis</i>	L	TL	L	TL	L	L	L
SP6006	Kota Cerdas <i>Smart Cities</i>	L	L	TL	L	L	L	L

5 Atmosfer Akademik

Program Studi Magister Studi Pembangunan terus-menerus mengembangkan dan memelihara tradisi internal untuk memastikan tegaknya norma kebebasan akademik baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi antara mahasiswa dan dosen serta interaksi antardosen. Kebebasan akademik merupakan faktor yang krusial bagi keberhasilan sebuah studi yang berwatak multi-/lintas-disiplin. Keterbukaan akademik, dan sikap saling-menghargai perbedaan-perbedaan keilmuan/perspektif/pendekatan akademik merupakan hal-hal yang terus-menerus ditekankan dan dipromosikan.

Aspek lain dari kebebasan akademik adalah otonomi/independensi akademik. Isu-isu atau permasalahan yang menjadi subjek dalam studi pembangunan pada umumnya bersentuhan dan isu-isu/permasalahan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan pembangunan baik dari kalangan politisi, pelaku usaha maupun penyelenggara pemerintahan. Otonomi akademik berarti bahwa proses pembelajaran di lingkungan PMSP ITB dihindarkan dari intervensi kepentingan para pemangku kepentingan tersebut.

Dalam hal pengembangan keilmuan dan pembimbingan penelitian mahasiswa, PMSP ITB senantiasa berkoordinasi dengan sejumlah Kelompok Keahlian di lingkungan SAPPK ITB, dan juga terbuka terhadap kontribusi para peneliti dari sekolah/fakultas lain di luar SAPPK ITB.

Proses pembelajaran

Sejak awal berdirinya, PMSP ITB telah mengadopsi prinsip *student centered learning* atau *learner centered learning*. Dalam pelaksanaan tugas-tugas di kelas, peserta didik diarahkan untuk menggali relevansi antara permasalahan yang mereka hadapi/alami di lingkungan kerja/lingkungan sosial mereka dan materi-materi yang didiskusikan di kelas. Para peserta didik dibimbing untuk menggali pengalaman dan pengetahuan mereka, dan mensintesiskannya ke dalam pengetahuan baru yang mereka kembangkan melalui diskusi-diskusi kelas. Dalam pembimbingan penelitian tesis, relevansi topik-topik tesis dengan tantangan-tantangan di lingkungan kerja peserta didik merupakan hal yang ditekankan. Bagi peserta didik yang belum memiliki pengalaman kerja, penentuan topik tesis dikaitkan dengan minat, kemampuan dan rencana pengembangan karir peserta didik.

Pemantauan dan evaluasi proses belajar tidak bergantung hanya pada output, seperti kertas kerja dan lembar kerja mahasiswa, tetapi juga pada perilaku dan perubahan cara pandang mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan melalui presentasi mahasiswa, diskusi dalam studio, kuliah/studi lapangan, serta pelaksanaan evaluasi pra-ujian tesis dan ujian tesis. Komunikasi terbuka dan interaksi yang dekat antara dosen dan peserta didik di sepanjang proses pendidikan merupakan hal yang ditekankan untuk menstimulasi dan mengarahkan perubahan perilaku/cara pandang pada para peserta didik.

Continues Improvement

Perbaikan terus-menerus dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut: (i) pengembangan secara berkala metode pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran; (ii) penggalian masukan dari para alumni dari setia angkatan; (iii) konsultasi secara berkala dengan *board of advisory*; (iv) memelihara keterbukaan bagi keterlibatan dosen-dosen dari sekolah/fakultas lain di luar SAPPK; (v) pelibatan pemangku kepentingan pembangunan dalam peningkatan relevansi kurikulum; (vi) pemantauan perkembangan prodi terkait di perguruan-perguruan tinggi lain di dalam dan di luar negeri.

Beban Dosen Pendukung

Semester I

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Pengampu
1	SP5101	Teori Pembangunan dan Isu Global <i>Development Theory and Global Issues</i>	2	Dr. Ir. Sonny Yuliar
2	SP5102	Ekonomi Pembangunan Lanjut <i>Advanced Development Economics</i>	2	Dr. Siti Hemi Rochana, Ir., M.Si.
3	SP5103	Etika dalam Pembangunan <i>Ethics in Development</i>	2	Indah Widiastuti, S.T., M.T., Ph.D
4	SP5104	Tata Kelola Lingkungan <i>Environmental Governance</i>	2	Dr. Indra Budiman Syamwil
5	SP5105	Teknologi dan Perubahan Sosial <i>Technology and Social Change</i>	2	Dr. Ir. Sonny Yuliar

Semester II

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur 2013- SP	Halaman 13 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Magister Studi Pembangunan ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMSP-ITB.		

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Pengampu
1	SP5202	Inovasi dalam Pembangunan <i>Innovation in Development</i>	3	Dr.Ir. Sonny Yuliar
2	SP5203	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3	Dr.Ir. Sonny Yuliar
3	SP5204	Analisis dan Evaluasi Kebijakan Publik <i>Analysis and Evaluation of Public Policy</i>	2	Dr.Eng. Puspita Dirgahayani, S.T.

Semester III

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Pengampu
1	SP6106	Studio Kebijakan Pembangunan * <i>Studio for Development Policy</i>	4	Ir. Tubagus Furqon Sofhani, M.A., Ph.D. Dr.Eng. Puspita Dirgahayani, S.T. Dr. Ir. Suhirman, M.T.

Total Beban Dosen

No	Dosen Pengampu Semester Ganjil	SKS/Jam	Dosen Pengampu Semester Genap	SKS
1	Dr. Ir. Sonny Yuliar	6	Dr. Indra Budiman Syamwil	5
2	Dr. Siti Herni Rochana, Ir., M.Si.	2	Dr. Ir. Sonny Yuliar	5
3	Indah Widiastuti, S.T., M.T., Ph.D	2	Dr. Ir. Iwan Kustiwan, M.T.	2
4	Dr. Ir. Indra Budiman Syamwil	4	Prof Dr. Ir. Widyo Nugroho SULASDI	2
5	Ir. Tubagus Furqon Sofhani, M.A., Ph.D	4	Ridwan Sutriadi, S.T., M.T., Ph.D	2
6	Dr.Eng. Puspita Dirgahayani, S.T.	4	Dr.Eng. Puspita Dirgahayani, S.T.	2
7	Dr. Ir. Suhirman, M.T.	4		
8	Dr. Ir. Iwan Kustiwan, M.T.	2		
9	Prof Dr. Ir. Widyo Nugroho SULASDI	2		
10	Ridwan Sutriadi, S.T., M.T., Ph.D	2		
11	Adenantera Dwicaksono, S.T., M.Ds, Ph.D.	2		

Selain dosen-dosen di atas, ada beberapa dosen yang terlibat. Namun, sebagian dengan perlibatan yang masih relatif kecil. Adapun dosen-dosen tersebut adalah:

No	Nama Dosen	Peran	SKS/Jam
1	Dr. Alis Nurdini, ST., MT	Dosen penguji	-
2	Prof Dr. Ir. Widyo Nugroho SULASDI	Dosen pengampu dan pembimbing	2
3	Dr. Irwan Meilano, S.T., M.Sc.	Dosen pembimbing dan penguji	-
4	Angga Dwiartama, S.Si, M.Si., Ph.D	Dosen penguji	-
5	Dr. Ir. Dwi Wisayantono, M.T.	Dosen pembimbing dan penguji	-
6	Dr. Munadjat, S.E., M.M.	Dosen pembimbing dan penguji	-

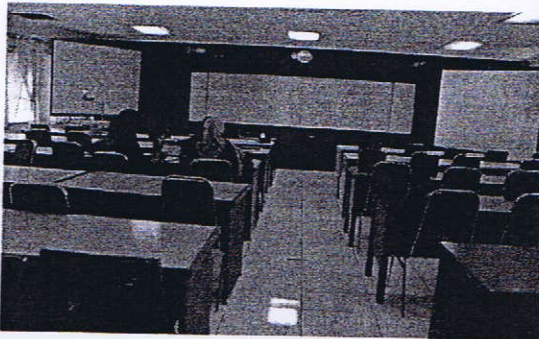
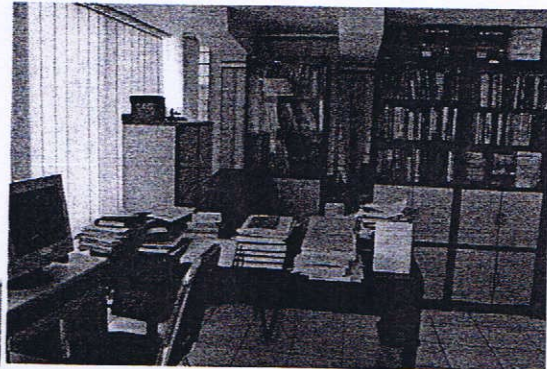
Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendukung Ruang Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	-	-
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	41
Satu ruang untuk 2 dosen	-	-
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	-	-
Total		41

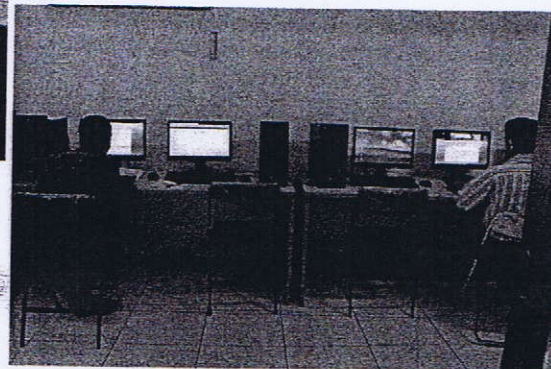
Data Prasarana Studi Dalam Proses Belajar Mengajar

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kondisi	Kondisi		Tersedia (Jam/Minggu)
					Sebaik	Perlu Perbaikan	
1.	Ruang kelas	2	151	SD	-	√	40
2.	Ruang Perpustakaan	1	17	SD	-	√	40
3.	Ruang Komputer	1	21	SD	-	√	40
4.	Ruang Rapat	1	18	SD	-	√	20
5.	Ruang Tata Usaha	1	41	SD	-	√	40
6.	Student Lounge	1	15	SD	-	√	MSP

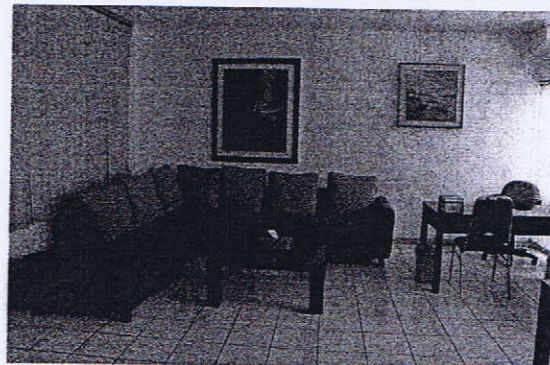
Ruang dosen yang didesain tanpa sekat agar terbangun komunikasi antar dosen



Ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat sarana melaksanakan kegiatan belajar mengajar

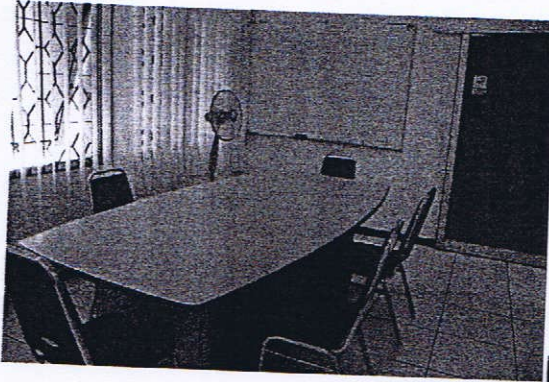


Ruang komputer tempat mahasiswa mengakses internet selain adanya fasilitas wifi



Ruang tamu

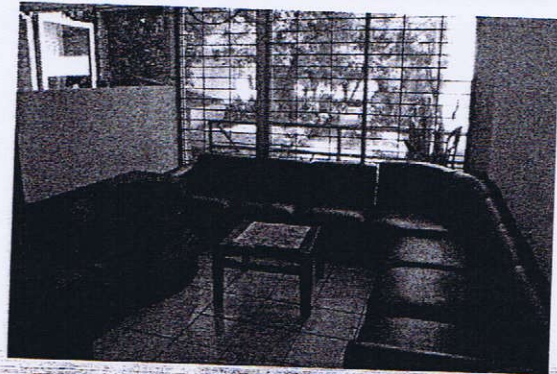
Ruang sidang dan ruang rapat



Ruang Administrasi



Student Lounge



Kebutuhan ruang implementasi kurikulum 2013 dengan asumsi kebutuhan ruang 4 m²/mahasiswa dan intake mahasiswa rata-rata per tahun 35 maka kebutuhan ruang diperkirakan 140 m². Dengan kondisi eksisting sekarang dimana ruang kuliah seluas 151 m², maka masih memadai. Namun, untuk kegiatan diskusi mahasiswa masih diperlukan ruang yang lebih luas lagi. Kebutuhan ruang itu disebabkan adanya mata kuliah "Studio Praksis Pembangunan." Adanya matakuliah tersebut menuntut intensitas diskusi yang cukup tinggi.

Peralatan utama yang digunakan di laboratorium komputer

No.	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kondisi			Kategori Peralatan	Estimasi Biaya (Rp. / Bulan)
			√	-	√		
1.	Perangkat Komputer	32	√	-	√	-	40
2.	Printer	6	√	-	√	-	40
3.	Scanner	4	√	-	√	-	40
4.	Projector	5	√	-	√	-	40
5.	Screen Projector	4	√	-	√	-	40
6.	Notebook	6	√	-	√	-	40
7.	WIFI (Internet Access Point)	3	√	-	√	-	40
8.	Switch HUB	3	√	-	√	-	576
9.	Switch Manager	1	√	-	√	-	576
10.	Camera Digital	3	√	-	√	-	576
11.	Komputer Server	1	√	-	√	-	40
12.	UPS	2	√	-	√	-	576
13.	Layar LED	3	√	-	√	-	576
14.	CCTV	4	√	-	√	-	40
15.	Sound System	1	√	-	√	-	576
16.	AC	9	√	-	√	-	40

6 Asesmen Pembelajaran

Sistem penjaminan mutu tesis dan pelaksanaan

Secara umum, mutu akademik program magister dikendalikan oleh Sekolah Pasca Sarjana (SPS). Sesuai dengan dengan Keputusan Rektor ITB No. 060/SK/K01/OT/2003 tentang Pembentukan Fungsi dan Keanggotaan Majelis Program Pascasarjana Tingkat Fakultas (MPPs-Fakultas) dan Komisi Program Pascasarjana di Tingkat Departemen (KPPs-Departemen), Majelis/Komite Program Studi Magister Studi Pembangunan mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- i. Menjaga agar bobot, mutu, lingkup dan jangkauan keilmuan Program Pascasarjana sejalan dengan Visi & Misi ITB;
- ii. Menterjemahkan norma dasar serta rambu-rambu penyelenggaraan program pendidikan Pascasarjana yang ditentukan oleh Senat Akademik ITB menjadi petunjuk teknis pelaksanaan;
- iii. Memberikan pertimbangan dan penilaian atas hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, standar, dan nilai-nilai akademik;
- iv. Menjadi pengendali mutu penelitian tesis dan disertasi yang bersifat multidisiplin/antar bidang dan antar sub-bidang;
- v. Menjaga aktualitas, mutu dan kedalaman ilmu dari program pendidikan Pascasarjana yang dilaksanakan oleh unit pelaksana; dan
- vi. Memantau pelaksanaan perkuliahan, penelitian dan bimbingan tesis.

Selain itu, untuk menjamin mutu akademis yang diinginkan, Program Studi ini juga telah memperkenalkan sistem pengujian luar (*external examiner*) baik untuk ujian mata kuliah maupun ujian tesis. Tujuan sistem ini adalah untuk menjaga agar standar ujian dan tesis yang diberikan di Program Studi ini dapat selalu diuji.

Penjaminan mutu tesis juga dilakukan dengan beberapa mekanisme sesuai dengan kebutuhannya. Untuk penulis tesis, tata cara dan standarnya dirumuskan dalam buku panduan yang dikeluarkan oleh ITB, sedangkan untuk menjamin mutu tesis secara substansi digunakan beberapa mekanisme. Penjaminan substansi dilakukan melalui evaluasi secara rutin berupa 3 kali sidang yang terdiri dari 2 kali sidang *preview* dan 1 kali sidang akhir; Sidang-sidang *preview* selain mempertajam substansi juga dapat memberi rekomendasi untuk melanjutkan ke sidang tahap berikutnya atau mengulang sidang

tahap yang sedang dikerjakan karena belum memenuhi standar dan minimal penguasaan substansi penelitian.

Mutu tesis juga dijaga dengan memberikan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan sesuai dengan judul/topik yang dipilih. Jika dari lingkungan internal Program Studi Magister Studi Pembangunan tidak tersedia dosen dengan kualifikasi dan bidang keahlian yang sesuai maka harus diupayakan untuk mendapatkan dosen pembimbing di luar program studi apakah dari dalam lingkungan ITB ataupun luar ITB (universitas lain). Namun, prioritas utama adalah mengoptimalkan semua SDM yang ada di ITB, dalam hal ini PSMSP bekerjasama dengan beberapa kelompok keahlian yang ada di ITB terutama di SAPPK.

Penjamin mutu.Kendala yang dihadapi dalam sistem penjaminan mutu tesis adalah dokumen tesis merupakan produk akhir yang bergantung pada perpaduan antara kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian atau mengembangkan konsep desain dan kemampuan pembimbing menguk keterampilan mahasiswa dalam meneliti atau kemampuan konseptual mahasiswa menggagas desain. Dengan ini dokumen tesis memiliki variasi dari banyak aspek seperti kedalaman, orientasi dan penerapan prinsip, termasuk pendekatan. Kendala lain adalah terdapat sistem penulisan tesis dan penulisan *style guide* dan sistem yang spesifik dikembangkan pada Program Studi Magister Studi Pembangunan ITB.